

BAB IV

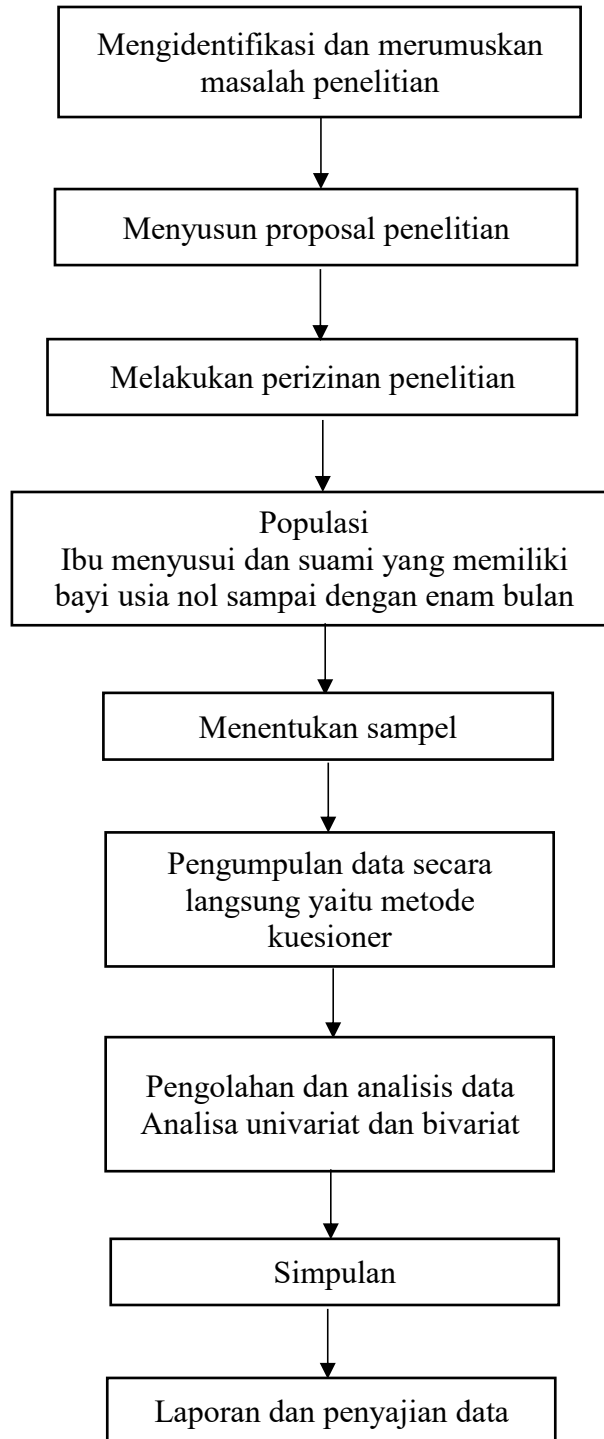
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional yaitu peneliti berupaya mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Notoatmodjo, 2018).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini digunakan sebagai pedoman penulis dalam pelaksanaan penelitian. Adapun alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Lokasi ini dipilih menjadi tempat penelitian karena cakupan pemberian ASI eksklusif terendah di Kota Denpasar terdapat di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada minggu kedua Maret sampai dengan minggu keempat Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui dan suami yang memiliki bayi usia nol sampai dengan enam bulan di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Jadi, populasi ibu menyusui dan suami yang memiliki bayi usia nol sampai dengan enam bulan adalah 123 pasangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini adalah ibu menyusui dan suami yang memiliki bayi usia nol sampai dengan enam bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bisa membaca dan menulis
- b) Umur ibu menyusui 20-35 tahun
- c) Ibu menyusui dan suami datang berpasangan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu ibu menyusui yang dalam keadaan sakit.

3. Besar sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Bila populasi yang besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan daya, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Notoatmodjo, 2018). Besar sampel dihitung menggunakan rumus *minimal sample size* menurut Lemeshow, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 P(1-P)}$$

Keterangan:

n : Besarnya sampel

N : Ukuran populasi

Z : Standar deviasi nominal 1,65 dengan taraf kepercayaan 90%

d : Derajat ketepatan yang digunakan 0,1

P : Proporsi ASI eksklusif di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Utara 29% (0,29)

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{(1,65)^2 0,29(1-0,29)123}{(0,1)^2(123-1) + 1,65^2 0,29(1-0,29)}$$

$$n = \frac{2,7225 \times 0,29 (0,71) \times 123}{(0,01) \times 122 + 2,7225 \times 0,29 (0,71)}$$

$$n = \frac{68,9492}{(1,22 + 0,56056)}$$

$$n = \frac{68,9492}{1,78056}$$

n = 38,723 dibulatkan menjadi 39

4. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel penelitian yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari responden langsung melalui kuesioner yang diberikan. Data yang didapat dari

penelitian ini berasal dari lembar kuesioner mengenai dukungan suami dan efikasi diri menyusui dalam pemberian ASI eksklusif.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengisian kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Peneliti mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar dan peneliti memperoleh izin mengadakan penelitian dengan nomor surat PP. 04.03/024/0432/2023 tanggal 23 Februari 2023.
- b. Peneliti mengurus *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar dan telah memperoleh *ethical clearance* dengan nomor surat LB.02.03/EA/KEPK/0145/2023 tanggal 8 Maret 2023.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan telah memperoleh izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor surat 070/1235/Dikes tanggal 27 Februari 2023.
- d. Setelah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar, peneliti menyerahkan surat tembusan izin penelitian ke lokasi penelitian yaitu di UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.
- e. Setelah izin diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.

- f. Peneliti melakukan pemilihan populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel, dimana peneliti melakukan pemilihan sampel saat terdapat jadwal imunisasi di puskesmas yaitu pada hari Selasa dan Kamis.
- g. Menjelaskan kepada sampel yang diteliti mengenai maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.
- h. Responden yang menjadi sampel diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini dijelaskan sampai responden mengerti dan paham tentang kuesioner yang diberikan.
- i. Responden melakukan pengisian kuesioner dengan waktu kurang lebih 15 menit dengan 10 pernyataan yang dijawab oleh suami tentang dukungan suami dan 14 pernyataan yang dijawab oleh ibu tentang efikasi diri menyusui dalam pemberian ASI eksklusif. Pengisian kuesioner dilakukan bergantian oleh ibu menyusui dan suami dikarenakan menggendong bayinya.
- j. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner oleh responden.
- k. Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu berupa kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

- a. Kuesioner dukungan suami, berisi 10 pernyataan yang memiliki pernyataan *favourable* sesuai indikator pada peneliti sebelumnya. Uji instrumen dukungan suami, peneliti menggunakan uji kuesioner yang telah digunakan oleh peneliti

sebelumnya yaitu Farizki (2020) dan memperoleh hasil uji instrumen valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,811, maka peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas kembali.

- b. Kuesioner *Breastfeeding Self Efficacy-Short Form*, sesuai dengan teori Bandura (1997), semua pernyataan di BSE-SF dibuat dalam bentuk pernyataan positif (Bandura, 1997 dalam Spaulding dan Dennis, 2010). Uji instrumen kuesioner efikasi diri menyusui, peneliti menggunakan uji kuesioner yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Gusemi (2020) dan memperoleh hasil uji instrumen valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,879, maka peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas kembali.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

- a. *Editing*/ Penyuntingan data

Proses *editing* merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah data yang sudah terkumpul menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisa data. Dengan adanya klarifikasi ini diharapkan masalah teknis atau konseptual tersebut tidak mengganggu proses analisis sehingga dapat menimbulkan bias penafsiran hasil analisis. Hal ini berkaitan dengan apakah data yang sudah terkumpul secara logis dapat digunakan sebagai justifikasi penafsiran

terhadap hasil analisa. Konsistensi mencakup keajegan jenis data berkaitan dengan skala pengukuran yang digunakan. Kelengkapan mengacu pada terkumpulnya data secara lengkap sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini, proses *editing* bertujuan untuk mengecek apakah data pada kuesioner sudah diisi dengan lengkap dan benar, sehingga apabila terdapat kesalahan pengisian dapat segera diperbaiki.

b. *Coding*/ Pengkodean

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual.

Tabel 2
Daftar *Coding*

Variabel	<i>Coding</i>	Kategori
Dukungan suami	1	Mendukung
dalam pemberian ASI eksklusif	2	Tidak mendukung
Efikasi diri	1	Efikasi diri tinggi
pemberian ASI eksklusif	2	Efikasi diri rendah

c. *Scoring*/ Pemberian skor

Scoring adalah memberikan perilaku terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor terhadap hasil pengisian kuesioner pada responden, kemudian hasil pengisian kuesioner dikelompokkan dalam bentuk nominal.

Tabel 3
Daftar Scoring

Variabel	Skor	Kategori
Dukungan suami	0	Tidak pernah
dalam pemberian ASI	1	Kadang-kadang
eksklusif	2	Sering
Efikasi diri	1	Sangat tidak
pemberian ASI		percaya diri
eksklusif	2	Tidak terlalu
		percaya diri
	3	Kadang-kadang
		percaya diri
	4	Percaya diri
	5	Sangat percaya diri

d. Entry Data/ Memasukkan data

Proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *data base* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

e. Cleaning/ Pembersihan Data

Proses pembersihan data dimulai dengan pengecekan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian. Analisis data dalam penelitian ini yakni:

a. Uji normalitas data

Hasil dari rekapan kuesioner dukungan suami dan efikasi diri pemberian ASI eksklusif yang telah diisi oleh responden, telah dilakukan uji normalitas untuk mengetahui jenis sebaran dan penyajian data yang digunakan. Hasil dari uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, nilai p yang diperoleh $<0,05$, sehingga data dukungan suami dan efikasi diri pemberian ASI eksklusif disajikan berdasarkan median.

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah suatu teknik analisa data terhadap satu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisa tanpa dikaitkan dengan variabel yang lainnya. Analisa univariat disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Adapun rumus yang dipakai dalam teknik perhitungan analisa univariat, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi subjek

n = Jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat menggunakan analisa uji *chi square*. Uji *chi square* digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel kemudian mengukur

kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud. Syarat uji *chi square* adalah tidak ada *actual count* (F0) dengan nilai 0 pada cell, tidak boleh nilai frekuensi harapan atau (fh) yang kurang dari 5 pada 1 cell dan tidak boleh ada cell dengan frekuensi harapan (fh) kurang dari 5 atau lebih dari 20%. Data pada penelitian ini memenuhi syarat uji *chi square* dimana tidak ada *actual count* (F0) dengan nilai 0 pada cell, tidak ada nilai frekuensi harapan atau (fh) yang kurang dari 5 pada 1 cell dan tidak ada cell dengan frekuensi harapan (fh) kurang dari 5 atau lebih dari 20%. Hasil penelitian dibandingkan yaitu nilai *p* dengan nilai alpa sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p < 0,05$ maka artinya ada hubungan
- 2) Jika nilai $p > 0,05$ maka artinya tidak ada hubungan (Dahlan, 2020).

Analisa uji *chi square* menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) yang sudah tersedia dalam aplikasi komputer. Data yang didapat secara otomatis bisa diinput dalam aplikasi.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Respect for person*

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan informasi pada responden mengenai proses penelitian, tugas, peran, manfaat, dan kerugian yang didapatkan.

2. *Informed concent*

Setiap responden yang menjadi subjek penelitian ini telah mendapatkan persetujuan partisipasi sebagai responden, yaitu dengan menandatangani lembar

persetujuan dan penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Segala keputusan responden apabila responden tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa.

3. Confidentiality

Peneliti bertanggung jawab dan melindungi atas segala data, informasi, dan hasil penelitian. Segala informasi dan hasil penelitian hanya diketahui oleh peneliti, pembimbing, dan penguji atas persetujuan responden.

4. Anonymity

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini berupa identitas akan dirahasiakan untuk menjaga segala informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti.

5. Asas kemanfaatan

Peneliti melakukan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini manfaat yang didapatkan responden berupa tambahan ilmu pengetahuan mengenai kepercayaan diri dalam pemberian ASI eksklusif.